

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah BMT Insan Mulia Palembang

BMT Insan Mulia berdiri pada tanggal 25 Agustus 2010 dibawah binaan Pusat Inkubasi Dan Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) Sumatera Selatan. BMT Insan Mulia Berbadan Hukum Koperasi Syariah yang disahkan pada tanggal 02 Mei 2011 /no 03/ Notaris-PPAT Rizal,SH, telah memiliki akses komputerisasi dari Lembaga Komputerisasi Microfinance Indonesia.

Baitul Maal Wat Tanwil Insan Mulia atau BMT IM merupakan salah satu bentuk program dibawah Divisi Madrasah Ummat Dompot Sosial Insan Mulia disingkat DSIM. BMT Insan Mulia bergerak dibidang Simpanan dan Pembiayaan serta memiliki unit-unit usaha yang dikelola oleh BMT Insan Muklia.

BMT Insan Mulia dikelola oleh tenaga profesional, berusaha memastikan bahwa dana seluruh anggota/nasabah yang ditabung di BMT Insan Mulia dapat dikelola melalui program-program yang mampu mensinergikan ekonomi mikro dan makro demi tercapainya pemerataan ekonomi di seluruh lapisan masyarakat, dan menjadi salah satu alternatif pilihan masyarakat untuk menabung yang ringan dan tabungannya akan termanfaatkan dengan baik.

2. Asas Visi dan Misi

Adapun yang menjadi Asas, Visi, Misi dan tujuan Baitul Maal Wat Tanwil Insan Mulia adalah :

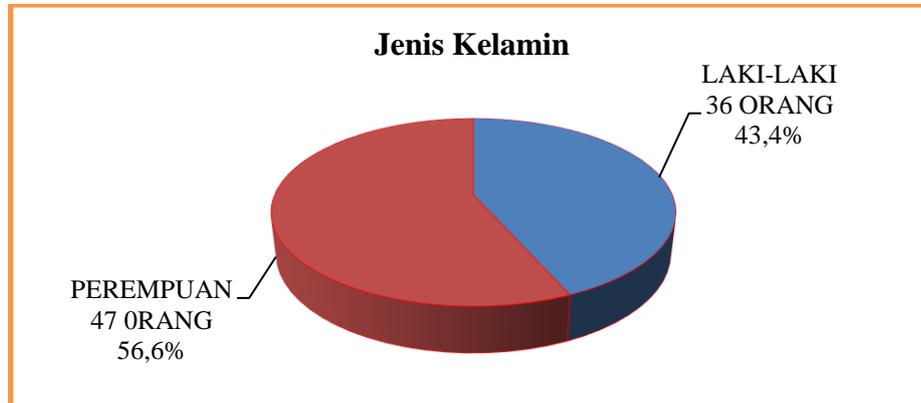
- a) Asas BMT Insan Mulia adalah Pancasila dengan pemahaman sesuai aqidah Islamiyah dan berlandaskan pada Syariah Muamalah bersumber dari Al-Quran dan hadist.
- b) Visi BMT Insan Mulia adalah menjadi lembaga keuangan mikro yang sehat, berkembang dan terpercaya, yang mampu melayani anggota dan masyarakat lingkungannya berkehidupan salam, penuh keselamatan, kedamaian dan kesejahteraan.
- c) Misi BMT Insan Mulia adalah mengembangkan BMT Insan Mulia sebagai sarana gerakan pembebasan, gerakan pemberdayaan, dan gerakan keadilan sehingga terwujud kualitas masyarakat di sekitar BMT yang salaam, penuh keselamatan, kedamaian, dan kesejahteraan.

B. Karakteristik Responden

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data mengenai karakteristik yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi jawaban responden berdasarkan jenis kelamin yaitu sebagai berikut:

Chart 4.1
Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



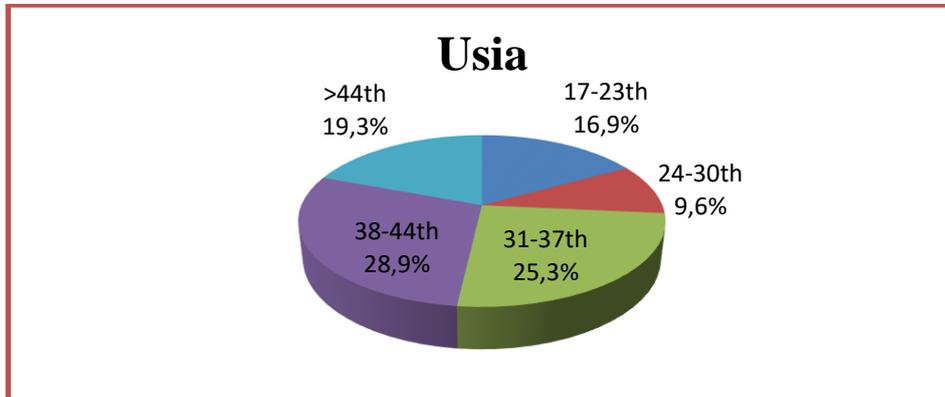
Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan dari chart 4.1 diatas dapat diketahui dari total 83 orang responden, yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 36 orang (43,4%) dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 47 orang (56,6%) artinya responden dalam penelitian ini perempuan lebih banyak dari responden laki-laki.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Data mengenai karakteristik yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi jawaban responden berdasarkan usia dikelompokkan menjadi 5 kategori, yaitu berusia 17-23 tahun, 24-30 tahun, 31-47 tahun ,38-44 tahun dan lebih dari 44 tahun. Adapun data nasabah sebagai berikut.

Chart 4.2
Frekuensi Responden Berdasarkan Usia



Sumber: Data Diolah, 2019

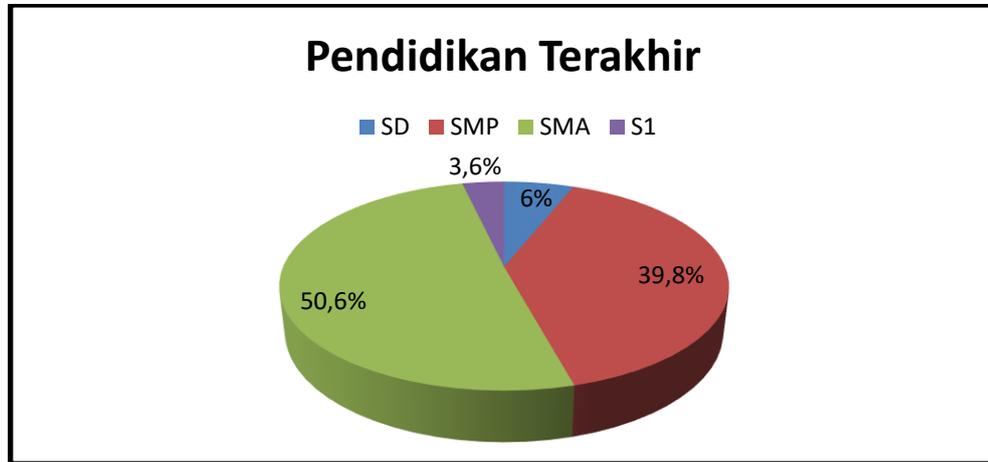
Berdasarkan dari chart 4.2 dapat diketahui dari total 83 orang responden, yang berusia 17-23 tahun sebanyak 14 orang (16,9%), usia 24-30 tahun sebanyak 8 orang (9,6%), berusia 31-37 tahun sebanyak 21 orang (25,3%), berusia 38-44 tahun 24 orang (28,9%), dan usia >44 tahun sebanyak 16 orang (19,3%) , artinya responden dalam penelitian ini yang berusia 38-44 tahun merupakan responden terbanyak dari usia responden lain.

3. Karakteristik berdasarkan Pendidikan Terakhir

Data mengenai karakteristik yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi jawaban responden berdasarkan pendidikan terakhir dikelompokkan menjadi 4 kategori yaitu, SD, SMP, SMA, dan S1. Adapun data nasabah sebagai berikut.

Chart 4.3

Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir



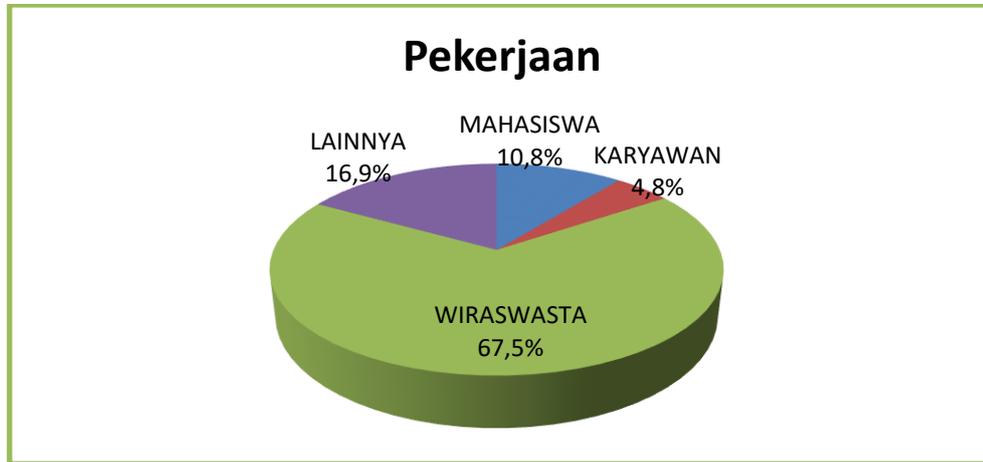
Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan dari chart 4.3 diatas dapat diketahui dari total 83 orang responden, SD sebanyak 5 orang (6%), SMP sebanyak 33 orang (39,8%), SMA sebanyak 42 orang (50,6%), S1 sebanyak 3 orang (3,6%), artinya responden dalam penelitian ini bedasarkan pendidikan terakhir yang paling banyak dalam responden ini adalah SMA.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Data mengenai karakteristik yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi jawaban responden berdasarkan pekerjaan dikelompokan menjadi 4 kategori, yaitu sebagai mahasiswa, karyawan, wiraswasta, dan lainnya. Adapun data nasabah sebagai berikut.

Chart 4.4
Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan



Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan chart 4.4 dapat diketahui dari total 83 orang responden, yang sebagai mahasiswa sebanyak 9 orang (10,8%), sebagai karyawan sebanyak 4 orang (4,8%), sebagai wiraswasta sebanyak 56 orang atau (67,5%), dan lainnya sebanyak 14 orang (16,9%) , artinya responden dalam penelitian ini yang sebagai wiraswasta merupakan responden terbanyak dari kategori responden lain.

C. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Adalah untuk mengetahui sampai sejauh mana pertanyaan sampai sejauh mana data yang ditampung pada suatu kuesioner dapat mengukur apa yang ingin di ukur.

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Pengetahuan (X1)

No	Item Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel} $\alpha = 5\%$	Keterangan
1	X1.1	0,204	0,1818	Valid
2	X1.2	0,727	0,1818	Valid
3	X1.3	0,751	0,1818	Valid
4	X1.4	0,486	0,1818	Valid
5	X1.5	0,377	0,1818	Valid
6	X1.6	0,360	0,1818	Valid

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa hasil uji validitas untuk variabel pengetahuan dengan item pernyataan 6 butir, dan batas minimal nilai r tabel 0,1818 dengan signifikan $\alpha < 0,05$. Sehingga pernyataan tersebut valid dan dapat dijadikan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis berikutnya.

Tabel 4.2
Hasil Uji Produk (X2)

No	Item Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel} $\alpha = 5\%$	Keterangan
1	X2.1	0,716	0,1818	Valid
2	X2.2	0,350	0,1818	Valid
3	X2.3	0,720	0,1818	Valid
4	X2.4	0,655	0,1818	Valid

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa hasil uji validitas untuk variabel produk dengan item pernyataan 4 butir, dan batas minimal nilai r tabel 0,1818 dengan signifikan $\alpha < 0,05$. Sehingga pernyataan tersebut valid dan dapat dijadikan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis berikutnya.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Religiusitas (X3)

No	Item Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel} $\alpha = 5\%$	Keterangan
1	X3.1	0,828	0,1818	Valid
2	X3.2	0,832	0,1818	Valid
3	X3.3	0,342	0,1818	Valid
4	X3.4	0,611	0,1818	Valid
5	X3.5	0,543	0,1818	Valid
6	X3.6	0,229	0,1818	Valid
7	X3.7	0,552	0,1818	Valid

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa hasil uji validitas untuk variabel religiusitas dengan item pernyataan 7 butir, dan batas minimal nilai r tabel 0,1818 dengan signifikan $\alpha < 0,05$. Sehingga pernyataan tersebut valid dan dapat dijadikan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis berikutnya.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Keputusan Nasabah (Y)

No	Item Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel} $\alpha = 5\%$	Keterangan
1	Y1	0,601	0,1818	Valid
2	Y2	0,768	0,1818	Valid
3	Y3	0,461	0,1818	Valid
4	Y4	0,746	0,1818	Valid
5	Y5	0,231	0,1818	Valid
6	Y6	0,620	0,1818	Valid

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa hasil uji validitas untuk variabel keputusan nasabah dengan item pernyataan 6 butir, dan batas minimal nilai r tabel 0,1818 dengan signifikan $\alpha < 0,05$. Sehingga pernyataan tersebut valid dan dapat dijadikan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis berikutnya.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur tersebut digunakan berulang kali, Pengujian dapat diterima jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$ maka dikatakan *reliable*.

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

No	Variabel	Cronbach ' Alpha	Standar Alpha	Keterangan
1	Pengetahuan (X1)	0.653	0.60	Reliabel
2	Produk (X2)	0,730	0.60	Reliabel
3	Religiusitas (X3)	0,732	0,60	Reliabel
4	Keputusan Nasabah (Y)	0.734	0.60	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa masing-masing Cronbach's Alpha lebih besar dari standar alpha yaitu 0,60. maka dapat kita disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan, Produk, Religiusitas dan Keputusan nasabah sudah reliabel dikarenakan nilai Cronbach's Alpha $>0,60$.

D. Hasil Analisis Data

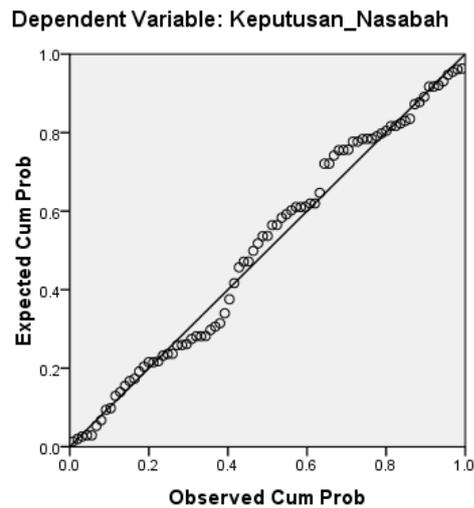
1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan metode *kolmogorov-smirnov*, residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi $>$ dari 0,05.

Gambar 4.6
Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Data diolah, 2019

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	83
Kolmogorov-Smirnov Z	.783
Asymp. Sig. (2-tailed)	.571
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan daari tabel di 4.7 hasil *kolmogrov-smirnov* menunjukkan bahwa dilihat dari nilai residual data berdistribusi normal, karena memiliki nilai sig diatas *alpha* 0,05 yaitu 0,571, artinya $0,571 > 0,05$.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan dalam penelitian untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas atau variabel independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala multikolinieritas. Uji adanya kasus multikolinieritas adalah dengan patokan nilai VIF (variance inflation factor) dan koefisien korelasi antar variabel bebas, apabila nilai VIF suatu model kurang dari 10,00, maka model tersebut dinyatakan bebas dari kasus multikolinieritas.

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	24.081	5.037		4.781	.000		
	Pengetahuan	-.100	.119	-.095	-.843	.402	.953	1.049
	Produk	.069	.145	.053	.474	.637	.952	1.050
	Religiusitas	.135	.088	.169	1.535	.129	.996	1.004

a. Dependent Variable: Keputusan_Nasabah

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai Tolerance untuk variabel pengetahuan (X1) 0,953 > 0,10 Sementara VIF (variance inflation factor) dari variabel pengetahuan (X1) 1,049.

Produk (X2) $0,952 > 0,10$ Sementara VIF (variance inflation factor) dari variabel produk (X2) 1,050.

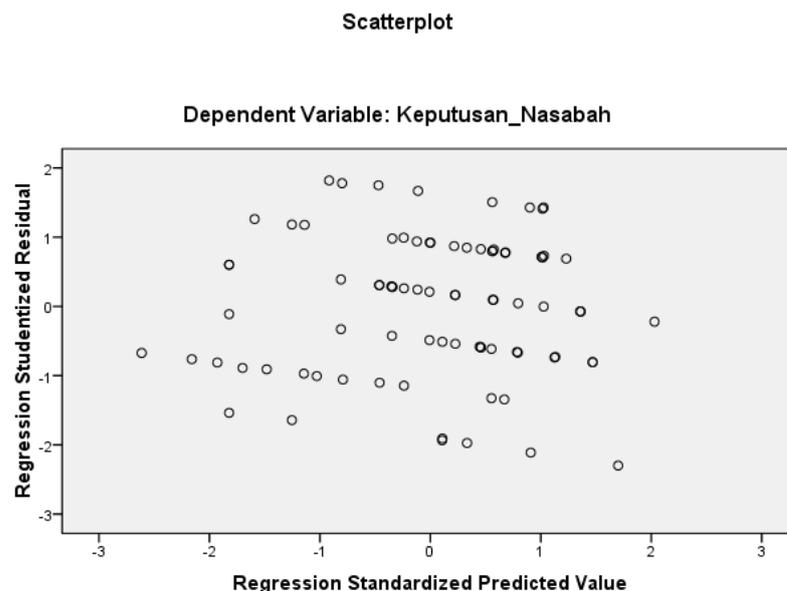
Religiusitas (X3) $0,996 > 0,10$ Sementara VIF (variance inflation factor) dari variabel Religiusitas (X3) 1,004.

Sehingga dapat disimpulkan bawah tidak terjadi gejala multikolinearitas.

C. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Metode untuk menguji heterokedasyisitas dalam penelitian ini menggunakan metode *glejser*. Apabila nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala hetetokedastisitas.

Gambar 4.9
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan gambar 4.9 pola *Scatterplot*, dapat diketahui bahwa sebaran titik-titik dalam *plot* tidak menunjukkan adanya suatu pola tertentu, dan tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja maka, dapat dikatakan bahwa model terbebas dari asumsi heteroskedastisitas.

Tabel 4.10
Hasil Uji Heterokedastisitas *Glejser*

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.772	2.708		1.023	.309
	Pengetahuan	-.017	.064	-.030	-.259	.796
	Produk	.000	.078	.000	.002	.998
	Religiusitas	-.038	.047	-.089	-.796	.428

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada variabel Pengetahuan (X1) $0,796 > 0,05$ Produk (X2) $0,998 > 0,05$ dan Religiusitas (X3) $0,428 > 0,05$ berarti tidak juga terjadi gejala heterokedastisitas atau terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

D. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variable mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Pada taraf signifikansi 0,05. Dua variable dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,005.

Tabel 4.11
Hasil Uji Linieritas Pengetahuan (X1)

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan_Nasabah * Pengetahuan	75.432	4	18.858	18.450	.000
(Combined)					
Between Groups					
Linearity	55.438	1	55.438	54.238	.000
Deviation from Linearity	19.994	3	6.665	6.520	.001
Within Groups	79.725	78	1.022		
Total	155.157	82			

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh nilai signifikan pada linearity pengetahuan (X1) sebesar 0,00 yang berarti dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa antara variabel pengetahuan terhadap keputusan nasabah terdapat hubungan linier.

Tabel 4.12
Hasil Uji Linieritas Produk (X2)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan_Nasabah * Produk	Between Groups	(Combined)	58.677	5	11.735	9.366	.000
		Linearity	23.109	1	23.109	18.443	.000
		Deviation from Linearity	35.568	4	8.892	7.097	.000
		Within Groups	96.480	77	1.253		
		Total	155.157	82			

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh nilai signifikan pada linearity produk (X2) sebesar 0,00 yang berarti dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa antara variabel produk terhadap keputusan nasabah terdapat hubungan linier.

Tabel 4.13
Hasil Uji Linieritas Religiusitas (X3)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan_Nasabah * Religiusitas	Between Groups	(Combined)	77.287	5	15.457	15.285	.000
		Linearity	15.117	1	15.117	14.949	.000
		Deviation from Linearity	62.170	4	15.542	15.369	.000

Within Groups	77.870	77	1.011		
Total	155.157	82			

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh nilai signifikan pada linearity religiusitas (X3) sebesar 0,00 yang berarti dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa antara variabel religiusitas terhadap keputusan nasabah terdapat hubungan linier.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tak bebas, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan antara Pengetahuan, Produk dan Religiusitas. Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat dari analisis berikut ini.

Tabel 4.14
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.698	2.252		2.086	.040
	Pengetahuan	.365	.080	.375	4.535	.000
	Produk	.237	.078	.237	3.033	.003
	Religiusitas	.242	.052	.388	4.667	.000

a. Dependent Variable: Keputusan_Nasabah

Sumber : Data diolah, Juni 2019

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa nilai hasil analisis regresi yang diperoleh yaitu koefisien untuk variabel pengetahuan sebesar 0,365, variabel produk sebesar 0,237, dan variabel religiusitas sebesar 0,242 dengan konstanta sebesar 4,698 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 4,698 + 0,365 X_1 + 0,237 X_2 + 0,242 X_3$$

Dari hasil persamaan regresi tersebut, maka disimpulkan nilai konstanta (a) adalah 4,698 yang diartikan bahwa jika Pengetahuan, Produk dan Religiusitas nilainya adalah 0, maka nilai keputusan nasabah untuk menggunakan produk simpanan pada BMT Insan Mulia Palembang adalah sebesar 4,698. Nilai koefisien regresi pada variabel Pengetahuan adalah 0,365, artinya ketika variabel pengetahuan mengalami kenaikan satuan, maka akan berdampak pada keputusan nasabah terhadap pengetahuan sebesar 0,365. Nilai koefisien pada variabel produk adalah 0,237 artinya ketika variabel produk mengalami kenaikan satuan, maka akan berdampak pada keputusan nasabah terhadap produk sebesar 0,237. Nilai koefisien regresi pada variabel religiusitas adalah 0,242, artinya ketika variabel religiusitas mengalami kenaikan satuan, maka akan berdampak pada keputusan nasabah terhadap religiusitas sebesar 0,242.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t merupakan uji yang digunakan untuk melihat apakah secara parial variabel independen berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel dependen,

jika nilai t atau signifikansinya $< 0,05$ maka dapat dikatakan terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.15
Hasil Uji parsial (t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.698	2.252		2.086	.040
	Pengetahuan	.365	.080	.375	4.535	.000
	Produk	.237	.078	.237	3.033	.003
	Religiusitas	.242	.052	.388	4.667	.000

a. Dependent Variable: Keputusan_Nasabah

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan hasil tabel 4.15 dapat diketahui bahwa:

- a. Variabel pengetahuan terhadap keputusan nasabah, dari tabel *coefficients* diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,535 > 1,66388$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya secara parsial pengetahuan berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah menggunakan produk simpanan pada BMT Insan Mulia Palembang.
- b. Variabel produk terhadap keputusan nasabah, dari tabel *coefficients* diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,033 > 1,66388$) dengan signifikansi $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya secara parsial produk

berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk simpanan pada BMT Insan Mulia Palembang.

- c. Variabel religiusitas terhadap keputusan nasabah, dari tabel *coefficients* diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,667 > 1,66388$) dengan signifikansi $0,00 < 0,05$ maka maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya secara parsial religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk simpanan pada BMT Insan Mulia Palembang.

b. Uji Simultan F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis linear berganda dan bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y.

Tabel 4.16

Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	87.659	3	29.220	34.199	.000 ^a
	Residual	67.498	79	.854		
	Total	155.157	82			

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Produk, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Keputusan_Nasabah

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan hasil di atas pada tabel 4.16 dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar $34,199 > f_{tabel}$ 2,72 dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ yang artinya

pengetahuan, produk dan religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara bersama-sama terhadap variabel Y. Nilai koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika $R^2 = 1$, berarti besarnya persentase sumbangan X_1, X_2, X_3 terhadap variasi naik-turun Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pada garis regresi untuk menentukan Y.

Tabel 4.17
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 ^a	.565	.548	.92434

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Produk, Pengetahuan

Sumber: Data Diolah, 2019

Dari tabel di atas hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R²* sebesar 0,548 atau 54,8 artinya 54,8%. Bagian ini memberikan arti bahwa pengaruh pengetahuan, produk dan religiusitas terhadap keputusan nasabah

sebesar 54,8%, sedangkan sisanya 45,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar dari pada penelitian ini.

4. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan dalam penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh pengetahuan, produk dan religiusitas terhadap keputusan nasabah untuk menggunakan produk simpanan pada BMT Insan Mulia Palembang.

a. Pengaruh pengetahuan terhadap keputusan nasabah untuk menggunakan produk simpanan pada BMT Insan Mulia Palembang.

Berdasarkan penelitian statistik ini dengan menggunakan SPSS 16 dapat dilihat nilai koefisien regresi pada variabel pengetahuan sebesar 0,365 yang menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah, artinya setiap peningkatan pengetahuan akan mempengaruhi tingkat keputusan nasabah.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cindhya Audina Putribasutami dan R.A. Sista Paramita (2018). pengaruh pelayanan, lokasi, pengetahuan, dan sosial terhadap keputusan menabung di ponorogo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan terhadap keputusan menabung masyarakat Ponorogo di Bank Syariah.

Pengaruh positif ini juga didukung dari hasil uji parsial pengetahuan memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,535 > 1,66388$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka yang artinya secara parsial pengetahuan berpengaruh positif terhadap keputusan

nasabah untuk menggunakan produk simpanan pada BMT Insan Mulia Palembang.

b. Pengaruh produk terhadap keputusan nasabah untuk menggunakan produk simpanan pada BMT Insan Mulia Palembang.

Berdasarkan penelitian statistik ini dengan menggunakan SPSS 16 dapat dilihat nilai koefisien regresi pada variabel produk 0,237 yang menunjukkan bahwa produk berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah, artinya setiap peningkatan produk akan mempengaruhi tingkat keputusan nasabah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Robertus Andy Nugroho, Nawazirul Lubis, Apriatni EP (2014). Pengaruh produk dan promosi terhadap keputusan menabung tabungan Simpedes di PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Cabang Semarang Pattimura. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara produk terhadap keputusan menabung. Berdasarkan uji hipotesis, terlihat bahwa hasil pengujian dapat menerima hipotesis penelitian yang berbunyi produk berpengaruh positif terhadap keputusan menabung. Sedangkan dari koefisien determinasinya, 68% keputusan menabung dipengaruhi oleh produk dan sisanya dipengaruhi oleh factor lain.

Pengaruh positif ini juga didukung dari hasil uji parsial produk memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,033 > 1,66388$) dengan signifikansi $0,003 < 0,05$ maka yang artinya secara parsial produk berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah untuk menggunakan produk simpanan pada BMT Insan Mulia Palembang.

c. Pengaruh religiusitas terhadap keputusan nasabah untuk menggunakan produk simpanan pada BMT Insan Mulia Palembang.

Berdasarkan penelitian statistik ini dengan menggunakan SPSS 16 dapat dilihat nilai koefisien regresi pada variabel religiusitas 0,242 yang menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah, artinya setiap peningkatan religiusitas akan mempengaruhi tingkat keputusan nasabah.

Hal ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sofhian dan Sri Nur Ain Suleman (2017). Pengaruh kualitas produk dan religiusitas terhadap keputusan nasabah dalam memilih asuransi syariah di pt. prudential life anssurance cabang kota gorontalo. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tingkat religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah memilih asuransi syariah di PT. Prudential Life Anssurance Cabang Kota Gorontalo, sehingga ketika pengelolaan produk asuransi syariah benar-benar berdasarkan prinsip agama islam maka nasabah yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi akan rela menginvestasikan sejumlah dananya untuk mendapatkan produk asuransi syariah.

Pengaruh positif ini juga didukung dari hasil uji parsial religiusitas memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,667 > 1,66388$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka yang artinya secara parsial religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah untuk menggunakan produk simpanan pada BMT Insan Mulia Palembang.

d. Pengaruh pengetahuan, produk dan religiusitas terhadap keputusan nasabah untuk menggunakan produk simpanan pada BMT Insan Mulia Palembang.

Hasil analisis yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar $34,199 > F_{tabel} \ 2,72$ dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ yang artinya pengetahuan, produk dan religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah menabung.

Berdasarkan karakteristik responden yang telah mengisi lembar kuisioner yang telah dibagikan penulis, dapat disimpulkan dan hasil sampel responden tersebut diketahui dari total 83 orang responden, yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 36 orang atau 43,4% dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 47 orang atau 56,6%, artinya responden dalam penelitian ini perempuan lebih banyak dari responden laki-laki. Dapat diketahui dari total 83 orang responden, yang berusia 17-23 tahun sebanyak 14 orang atau 16,9%, usia 24-30 tahun sebanyak 8 orang atau 9,6%, berusia 31-37 tahun sebanyak 21 orang atau 25,3%, usia 38-44 tahun sebanyak 24 orang atau 28,9%, dan usia >44 tahun sebanyak 16 orang atau 19,3%, artinya responden dalam penelitian ini yang berusia 38-44 tahun merupakan responden terbanyak dari usia responden lain. Diketahui juga dari total responden berdasarkan pendidikan terakhir dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu SD, SMP, SMA, dan S1/Perguruan Tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa dari total 83 orang responden, yang berpendidikan terakhir sebanyak SD 5 orang atau 6%, SMP sebanyak 33 orang atau 39,8%, SMA sebanyak 42 orang atau 50,6%, dan S1/Perguruan tinggi sebanyak 3 atau 3,6% . Jadi dapat dijelaskan

bahwa jumlah nasabah di BMT Insan Mulia Palembang kebanyakan berpendidikan terakhir SMA. Diketahui juga dari total responden berdasarkan pekerjaan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu sebagai Mahasiswa, Karyawan, Wiraswasta dan Lainnya. Maka dapat di simpulkan bahwa dari total 83 orang responden, yang sebagai mahasiswa sebanyak 9 orang atau 10,8%, sebagai karyawan sebanyak 4 orang 4,8%, sebagai wiraswasta sebanyak 56 orang atau 67,5%, dan lainnya sebanyak 14 orang (16,9%) Jadi dapat disimpulkan bahwa wiraswasta adalah nasabah terbanyak di BMT Insan Mulia Palembang.